

## ABSTRAK

Fenomena yang terjadi dalam struktur medis masyarakat Aceh Utara ialah, dominasi struktur medis modern belum mampu menghilangkan kepercayaan masyarakat terhadap struktur medis tradisional, khususnya pada pengobatan gangguan tulang. Bahkan, pasien bisa terlibat di dalam dua struktur medis sekaligus dengan cara mengkombinasikan antara pengobatan modern dan pijat tradisional secara bersamaan. Tujuan dari penelitian tesis ini adalah untuk mengkaji bagaimana struktur medis formal dan informal pengobatan gangguan tulang di Aceh Utara dan mengamati pola agensi kombinasi pengobatan yang dilakukan oleh pasien. Menggunakan metode kualitatif, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk mengetahui bagaimana struktur medis tersebut dan pola perilaku pasien. Studi literatur juga digunakan untuk memperkuat referensi penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah analisis induktif model Bogdan dan Biklen melalui analisis fenomenologi, etnografi, dan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasien berperan sebagai agen aktif yang mendamaikan antara struktur medis modern dan tradisional. Meskipun kedua struktur ini tidak dapat berkolaborasi secara langsung, namun dalam sudut pandang pasien kedua struktur ini dapat dikombinasikan. Struktur medis modern memiliki prosedur layanan dan pengobatan yang kompleks dan terstruktur. Sementara itu, pengobatan pijat tradisional bersifat informal dan memiliki pola pengobatan yang lebih sederhana.

**Kata Kunci:** Agen, Praktik, Struktur, Rezim Medis, Pengobatan Tulang, Aceh Utara

## **ABSTRACT**

*The phenomenon that occurs in the medical structure in Aceh Utara is that the dominance of modern medical structures is unable to eliminate patients' trust in traditional medical structures, especially in the treatment of bone disorders. Even, patients can be involved in two medical structures at once by combining modern medicine and traditional massage together. The purpose of this thesis research is to examine how the formal and informal medical structures of the treatment of bone disorders in North Aceh and observe the agency patterns of treatment combinations carried out by patients. Using qualitative methods, the researcher conducted observations, interviews, and document studies to find out how the medical structure is and the pattern of patient behavior. Literature study was also used to strengthen the reference of this research. The data analysis used was Bogdan and Biklen's inductive analysis model through phenomenology, ethnography, and case study analysis. The results of this study show that patients act as active agents who reconcile between modern and traditional medical structures. Although these two structures cannot collaborate directly, from the patient's perspective they can be combined. Modern medical structures have complex and structured service and treatment procedures. Meanwhile, traditional massage treatment is informal and has simpler treatment patterns.*

**Keywords:** *Agent, Practice, Structure, Medical Regime, Bone Medicine, North Aceh*